

DAFTAR PUSTAKA

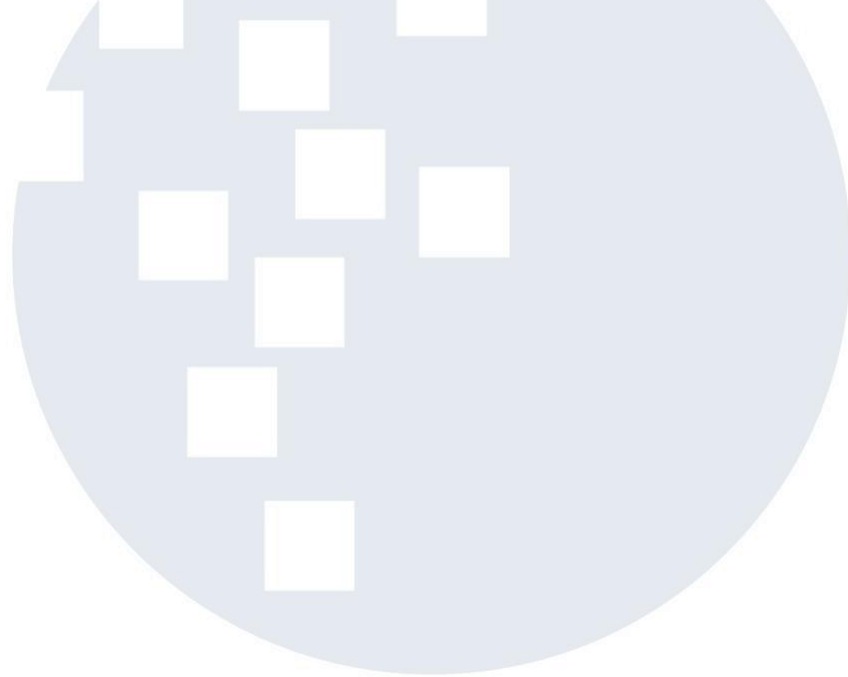
- Akbar, B. (2022, February 12). *Kumparan: Lima tahun yang istimewa*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/bambangakbar928/kumparan-lima-tahun-yang-istimewa-1xUaa95m5zL/full>
- Asteria, D. (2016). Optimalisasi komunikasi bencana di media massa sebagai pendukung manajemen bencana. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 1–11. <http://www.penanggulangankrisis.depkes.go.id/>,
- BK Reader. (2019, July 17). *City opens cooling centers in central and East Brooklyn as heat wave is hitting NYC*. BK Reader.
- Budiman, E. (2016). Pemanfaatan teknologi *location-based service* dalam pengembangan aplikasi profile kampus Universitas Mulawarman berbasis mobile. *Jurnal Ilmiah ILKOM*, 8(3).
- Creswell, W. J. (2012). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fayani, A., Gelgel, N. M. R. A., & Suryawati, I. G. A. A. (2019). Persepsi jurnalis di Bali terhadap nilai berita jurnalisme warga (*citizen journalism*). *Jurnal Medium*, 1(2), 1–13. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/52428>
- Hadi, H., Agustina, S., & Subhani, A. (2019). Penguatan kesiapsiagaan stakeholder dalam pengurangan risiko bencana gempa bumi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 3(1), 30–40.
- Hanusch, F. (2012). The visibility of disaster deaths in news images: A comparison of newspapers from 15 countries. *International Communication Gazette*, 74(7), 655–672. <https://doi.org/10.1177/1748048512458560>
- Hermon, D. (2014). *Geografi bencana alam*. Radja Grafindo Persada Press.
- Heryana, A. (2018). *Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Hoon, L. L., Shen, N. K., & Mei, T. C. (2015). News frame of Typhoon Haiyan disaster coverage: A comparative study of Philippines inquirer and the Wall Street Journal news sites. *The Asian Conference on Media & Mass Communication*, 1–22. www.iafor.org
- Hutomo, S. B. H. (2012). Komunikasi bencana: Aspek sistem (koordinasi, informasi, dan kerjasama). *Jurnal Komunikasi*, 1(4), 363–372.
- Ishwara, L. (2015). *Jurnalisme dasar*. PT Kompas Media Nusantara.
- Kukkakorpi, M., & Pantti, M. (2021). A sense of place: VR journalism and emotional engagement. *Journalism Practice*, 15(6), 785–802. <https://doi.org/10.1080/17512786.2020.1799237>
- Kumparan.com. (n.d.). *Tentang Kami*. Kumparan.Com. Retrieved May 7, 2022, from <https://showcase.kumparan.com/about-us>
- Kumparan.com. (2019, November 21). *Mudahkan pembaca berdonasi, kumparan luncurkan fitur kumparanDerma*. Kumparan.com.

- Kumparan.com. (2022, January 20). *Ma'ruf sebut pemerintah pertimbangkan relokasi korban gempa Banten*. Kumparan.com. <https://kumparan.com/kumparannews/maruf-sebut-pemerintah-pertimbangkan-relokasi-korban-gempa-banten-1xLNfr1KULN>
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya. www.rosda.co.id
- Lestari, P., & Rinasti, H. A. (2020). Menyingkap perspektif tunggal dalam komunikasi bencana erupsi Gunung Sinabung melalui Detik.com. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(1), 117. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Pearson Education.
- New York Times. (2021). *Spatial journalism*. R&D New York Times. <https://rd.nytimes.com/research/spatial-journalism>
- Øie, K. V. (2015). News narratives in locative journalism - Rethinking news for the mobile phone. *Journal of Media Practice*, 16(3), 245–262. <https://doi.org/10.1080/14682753.2015.1116763>
- Panuju, R. (2018). Etika jurnalistik dan jurnalisme bencana pada pemberitaan Gunung Agung di portal berita Balipost.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 219–232.
- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Pusparisa, Y. (2021, January 19). *Dekade penuh bencana bagi Indonesia*. Databoks.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Rani, N. L. R. M. (2013). Persepsi jurnalis dan praktisi humas terhadap nilai berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 83–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Sarwono, S. W. (2012). *Pengantar psikologi umum*. Rajawali Pers.
- Schmitz-Weiss, A. (2015). Place-based knowledge in the twenty-first century: The creation of spatial journalism. *Digital Journalism*, 3(1), 116–131. <https://doi.org/10.1080/21670811.2014.928107>
- Schmitz-Weiss, A. (2018a). Location-based news in mobile news apps: Broadcast leads in geolocated news content, newspapers lag behind. *Newspaper Research Journal*, 39(1), 42–54. <https://doi.org/10.1177/0739532918765469>
- Schmitz-Weiss, A. (2018b). Journalism conundrum: Perceiving location and geographic space norms and values. *Westminster Papers in Communication and Culture*, 13(2), 46–60. <https://doi.org/10.16997/wpsc.285>
- Schmitz-Weiss, A. (2019). Journalists and their perceptions of location: Making meaning in the community. *Journalism Studies*, 21(3), 352–369. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2019.1664315>
- Schmitz-Weiss, A. (2019). Spatial journalism. *The International Encyclopedia of Journalism Studies*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118841570.iejs0143>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmono, F. G., & Junaedi, F. (2018). Jurnalisme sensitif bencana dalam manajemen pencarian, pengelolaan informasi, dan pemberitaan bencana di ruang redaksi. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 712.

Tirto.id. (2018, August 21). *Mengapa gempa bumi sangat sulit diprediksi?* Tirto.id.

Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme online (Panduan membuat konten online yang berkualitas dan menarik)*. Penerbit B First.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA